



## BERI PERLINDUNGAN KEAMANAN PANGAN PASAR RAMADAN

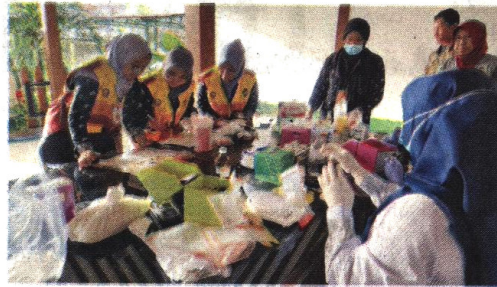
# Temukan Kandungan Bahan Tak Layak, Telusuri Rantai Pasokan

**YOGYA (KR)** - Petugas gabungan lintas organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta rutin melakukan uji sampel bahan makanan yang dijual selama Pasar Ramadan. Terhadap temuan kandungan bahan berbahaya atau tak layak konsumsi maka akan langsung ditelusuri hingga rantai pasokan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan terakhir pihaknya melakukan uji sampel bahan makanan selama periode Ramadan pada Rabu (5/3) sore lalu. Hal serupa akan digelar hingga berakhirnya Pasar Ramadan. "Kemarin itu kami mengambil sampel dari 19 jenis makanan kemudian dilakukan uji cepat. Setelah dilakukan uji terhadap sampel tersebut ternyata ada satu jenis gulali yang mengandung Rhodamin B. Ini zat

berwarna yang tidak diperbolehkan untuk makanan," urainya, Jumat (6/3).

Selain gulali, pihaknya turut mengambil sampel makanan lain seperti mie, bakso pentol, sempol, es buah, nasi teri, cenil serta jenis makanan lain. Akan tetapi hanya makanan jenis gulali saja yang ditemukan bahan tak layak konsumsi sedangkan jenis lain tidak ada temuan baik borak, formalin dan lain sebagainya. Sedangkan lokasi pengambilan sampel tidak hanya di



KR-Istimewa

**Proses pemeriksaan cepat atas uji petik atau pengambilan sampel makanan di Pasar Ramadan.**

satu tempat saja melainkan juga akan terus menyasar sejumlah Pasar Ramadan yang kerap menjadi jujukan masyarakat untuk berburu takjil.

Setiap momentum Ramadan, imbu Emma, pihaknya bersama OPD terkait juga selalu rutin melakukan pemeriksaan secara langsung di lapangan. Hal ini guna

memberikan jaminan sekaligus perlindungan terhadap keamanan pangan di tengah meningkatnya tingkat konsumsi di masyarakat. Selain Dinas Kesehatan, OPD yang terlibat ialah Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perdagangan serta BPOM. "Sasaran kami memang pada makanan yang warnanya mencolok maupun yang secara

tampilan itu mencurigakan. Ketika ada temuan yang tidak aman untuk dikonsumsi, langsung ditindaklanjuti oleh OPD terkait," tandasnya.

Sementara Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan dan Pengendalian Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti, menjelaskan pembinaan kepada penjual yang memperdagangkan makanan dengan kandungan berbahaya pasti langsung dilakukan. Akan tetapi pihaknya juga berkomitmen untuk menelusuri rantai pasokannya hingga tingkat hulu. Terutama dengan mengajari distributor makanan tersebut agar diketahui titik pelanggaran dan asal muasal bahan berbahaya tersebut.

Menurutnya, jumlah distributor di wilayah Kota Yogyakarta tidak cukup banyak sehingga memudahkan dalam penelusuran. **(Dhi) -f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005